

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan variabel indeks pembangunan manusia (IPM) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2007-2013. Adapun beberapa kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Berdasarkan hasil estimasi, kualitas sumber daya manusia yang dilihat dari variabel indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di provinsi Sumatera Barat. Nilai koefisien variabel indeks pembangunan manusia (IPM) sebesar 0,758855 memiliki hubungan positif terhadap PDRB. Dimana setiap kenaikan IPM sebesar 1 poin indeks akan meningkatkan PDRB sebesar 0,76%. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi IPM di Sumatera Barat maka akan meningkatkan nilai PDRB.
- b. Analisis selanjutnya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari nilai produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di provinsi Sumatera Barat. Koefisien variabel sebesar 1,945196 memiliki hubungan positif terhadap nilai PDRB. Dimana setiap

kenaikan TPAK sebesar 1 poin indeks akan meningkatkan PDRB sebesar 1,94%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi TPAK di Sumatera Barat maka juga akan meningkatkan nilai PDRB.

- c. Berdasarkan hasil penelitian variabel yang memiliki koefisien paling tinggi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat dari tahun 2007-2013 adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Artinya, pengaruh TPAK terhadap peningkatan PDRB lebih besar dibandingkan dengan pengaruh IPM. Namun kedua variabel, baik IPM maupun TPAK sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan. Dimana IPM dan TPAK sebagai indikator kualitas sumber daya manusia dan PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia di provinsi Sumatera Barat maka pertumbuhannya juga semakin meningkat.

## 6.2 Saran

Kualitas sumber daya manusia di Provinsi Sumatera Barat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah yang tepat untuk meningkatkan berbagai komponen yang membangun kualitas sumber daya manusia. Agar kebijakan tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Perlu adanya pengeluaran pemerintah untuk berbagai komponen yang mendukung peningkatan IPM dan TPAK agar Sumatera Barat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mampu membawa dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini

dapat dilakukan dengan cara meningkatkan berbagai sarana dalam masyarakat terutama yang berkaitan dengan komponen-komponen pembangunan manusia seperti penyelenggaraan pendidikan, peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat, pemenuhan hunian yang layak dengan didukung oleh sarana, prasarana, dan utilitas yang memadai, serta pembangunan mental dan budaya masyarakat yang mampu mendukung pembangunan fisik dan mengatasi permasalahan sosial. Termasuk juga peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan begitu, provinsi Sumatera Barat akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mampu membawa dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonominya.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dengan menambah variabel lain yang juga relevan terhadap kualitas sumber daya manusia. Sehingga penelitian tersebut bisa menganalisis lebih jauh bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari nilai PDRBnya.

